

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah berupa penelitian eksplanatif artinya penelitian yang menjelaskan secara keseluruhan dari obyek yang diteliti dalam batas-batas tertentu. Penelitian Eksplanatif atau yang bersifat menerangkan, yaitu penelitian yang dapat dilakukan kalau pengetahuan tentang masalahnya sudah cukup, artinya sudah ada beberapa teori tertentu dan sudah ada berbagai penelitian empiris yang menguji berbagai hipotesa tertentu sehingga terkumpul berbagai generalisasi empiris. Penelitian yang bisa berbentuk eksperimen selalu bertolak dari suatu hipotesa yang diperoleh dari suatu teori tertentu.

Kelebihan dari penelitian eksperimen adalah penelitian dapat di kuasai oleh peneliti, sehingga dapat memperoleh ketepatan dalam pengukuran variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan kelemahannya adalah sampai di manakah hasil penelitian tersebut berlaku.

B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian sosial, dibutuhkan suatu definisi konseptual untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti. Pengertian konsep menurut Marton adalah definisi dari apa yang perlu diamati, konsep menentukan variabel-variabel mana yang kita butuhkan adanya hubungan empiris.

Berdasarkan landasan teori-teori sebelumnya maka dapat dikemukakan konsep-konsep dari masing-masing variabel, Maka definisi konseptual yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendidikan adalah “*segalah usaha yang bertujuan mengembangkan sikap dan kepribadian, pengetahuan dan ketrampilan*” Pendidikan adalah memiliki bekal agar siap, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari pada instansi tempat bekerja Taufiq Effendi (2005:72).
2. Pelatihan adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik sesuai dengan standar. Pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan ketrampilan pegawai yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu sehingga lebih menekankan pada keterampilan (*Skill*) Mangkuprawira (2002:135) .
3. Pengalaman Kerja adalah lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai kemampuannya. Serta menjadi ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik Syukur (2001:74)
4. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Anwar (2009:67) .

C. Definisi Operasional

Menurut Kentjaraningrat, definisi operasional adalah pengolahan konsep-konsep yang berupa abstraksi dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku/gejala yang dapat diamati dan diuji kebenarannya oleh orang lain.

Dengan demikian, pemikiran, perincian dan penugasan konsep masih merupakan bagian dari permulaan penelitian dalam bentuk kata-kata yang dapat diukur secara empiris.

Variabel penelitian ini terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam hal ini adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya atau memberi pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan variabel terikat dalam hal ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, definisi operasional variabel sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pendidikan, dengan indikator sebagai berikut :

a. pendidikan (x_1) dengan indikator yaitu responden yang berkaitan dengan tingkat pendidikan pegawai yang meliputi:

1. Tingkat pendidikan yang dimiliki saat ini mampu menyelesaikan kesulitan yang di hadapi

2. Kualitas pendidikan yang dimiliki sudah sesuai Kualitas Pendidikan dapat membantu menambah pengetahuan
 3. Keterjaminan pendidikan dalam menyelesaikan masalah
- b. Pelatihan (x_2) dengan indikator yaitu responden yang berkaitan dengan pelatihan yang pernah diikuti oleh Pegawai sehubungan dengan tugas dan fungsinya yaitu;
1. Jumlah pelatihan yang pernah diikuti
 2. Lamanya pelatihan yang pernah diikuti
 3. Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan pekerjaan.
 4. Tanggapan pegawai terhadap kebutuhan akan pelatihan
 5. Kesesuaian metode pelatihan yang dilakukan pegawai.
- c. Pengalaman Kerja (x_3) dengan indikator yaitu pengalaman kerja selama menjadi pegawai yang berkaitan dengan aktivitas kesehariannya seperti,
1. Lamanya masa kerja pegawai
 2. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas
 3. Kegagalan dalam melaksanakan tugas.
 4. Jumlah mengikuti seminar/diskusi/pelatihan

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y) dengan indikator yaitu: a.) Kemampuan berinisiatif dalam peningkatan prestasi kerja pegawai, b.) Tingkat ketaatan dalam

menjalankan tugas sebagai pegawai, c.) Tingkat tanggung jawab yang sesuai dengan kewenangan dalam meningkatkan prestasi kerja, d.) Kemampuan kerja sama dengan rekan kerja.

Jika Kinerja Pegawai meliputi 5 item maka diberi nilai (skor) 4, apa bila kinerja meliputi 4 item maka diberi nilai 3, apa bila kinerja pegawai meliputi 3 item maka diberi nilai 2, dan yang < 3 maka diberi nilai 1

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu dengan memberi tanda diangka 1-5, skor 5 untuk jawaban sangat memuaskan, skor 4 untuk jawaban memuaskan, dan skor 3 untuk jawaban cukup memuaskan, skor 2 untuk jawaban kurang memuaskan dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak memuaskan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Entis (1998: 101) populasi merupakan elemen penting dalam suatu penelitian, dan secara harafiah, populasi diartikan sebagai kumpulan dari seluruh individu yang mempunyai kesamaan tertentu sesuai dengan rumusan penelitian. Pengertian individu dalam definisi ini mencakup banyak hal, meliputi makhluk hidup, benda, ataupun suatu kejadian.

Menurut Arikunto (1997:115) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila penelitian ingin meneliti elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, populasi dibatasi penduduk atau individu yang paling sedikit

memiliki sifat yang sama. Pengertian tersebut dikandung maksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan obyek penelitian dan keseluruhan dari individu itu harus dimiliki paling tidak satu sifat yang sama.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di kantor Kecamatan Tanjung Karang Timur sebanyak 44 orang. Berikut rincian populasi dalam penelitian ini :

Tabel 2. Pegawai Kantor Kecamatan Tanjung Karang Timur

No	Uraian	Jumlah Pegawai
1.	Golongan I	6 orang
2.	Golongan II	16 orang
3.	Golongan III	20 orang
4	Golongan IV	2 orang
	Jumlah	44 orang

Sumber : Kantor Kecamatan Tanjung Karang Timur Tahun 2012

2. Sampel

Melihat populasi pegawai negeri sipil di Kecamatan Tanjung Karang Timur maka sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi, karena populasi yang ada hanya 44 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi.

E. Jenis Data

Sumber data menurut S. Nasution (2006) terdiri dari dua, yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer, adalah data yang bersumber dari hasil penelitian di lapangan yaitu penelitian berdasarkan hasil jawaban para responden yang selanjutnya diolah dan dianalisis oleh peneliti. Data primer juga dapat diartikan yaitu, tergantung jenis penelitian yang dilakukan, dan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung (observasi langsung), teknik wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaire*), dan teknik khusus.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari kantor atau instansi terkait berupa catatan atau dokumen baik yang berasal dari buku, jurnal internet maupun penelitian sebelumnya. Selain itu didapat dari observasi berupa pengamatan langsung dari lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Dokumenter atau dokumentasi (“berkait dengan dokumen yang ada di kantor camat,” karena menjadikan dokumen sebagai sumber data”). Istilah teknik “dokumenter” lebih tepat digunakan dibandingkan istilah dokumentasi. Dokumenter artinya berkait dengan dokumen, sedangkan dokumentasi artinya pendokumentasian (menjadikan sebagai dokumen);
- b. Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Melalui observasi penganalisis dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung keterkaitan diantara para pembuat keputusan di dalam organisasi, memahami pengaruh latar belakang fisik terhadap para pembuat keputusan, serta memahami pengaruh para pembuat keputusan terhadap pembuat keputusan lainnya;

- c. Kuisisioner atau Angket, yang berasal dari bahasa Perancis *enquete*, salah satu artinya dalam bahasa Inggris adalah *investigation* (penyelidikan). Angket itu dalam bahasa Inggris dikenal pula dengan istilah questionnaire. Istilah ini diadopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi kuisisioner, artinya daftar pertanyaan. Jadi, baik angket maupun kuisisioner, sama-sama mengandung makna sebagai “daftar pertanyaan,” yaitu daftar (sejumlah) pertanyaan untuk menggali, menyelidiki, atau meneliti (menginvestigasi). Tegasnyadaftar pertanyaan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik mengumpulkan data yang menggunakan “instrumen” berupa angket atau kuisisioner disebut dengan teknik angket atau teknik kuisisioner. Penggunaan istilah “teknik” angket dipandang para pakar lebih tepat dibandingkan istilah “metode” angket.
- d. Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data atau informasi yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana. Wawancara memungkinkan analisis sistem mendengar tujuan-tujuan, perasaan, pendapat dan prosedur-prosedur informal dalam wawancara dengan para pembuat keputusan organisasional. Analisis sistem menggunakan wawancara untuk mengembangkan hubungan mereka dengan klien, mengobservasi tempat kerja, serta untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kelengkapan informasi.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu. Jadi dalam penelitian ini disediakan instrument angket yang berisi pertanyaan mengenai Kinerja Camat dan Tugas Pemerintah kecamatan. Data tersebut diperiksa lebih dahulu. Sebelum data dibagikan kepada responden. Kemudian data dikumpul dan diteliti mengenai jawaban responden.
2. Pembuatan kode (*coding*), melakukan *coding* terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda diangka 1-5 pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden. Adapun nilai sangat memuaskan diberi kode 5, nilai memuaskan diberi skor 4, nilai 3 menunjukkan jawaban cukup memuaskan, nilai 2 menunjukkan jawaban tidak memuaskan dan sangat tidak memuaskan diberi skor 1.
3. Analisis statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan terhadap data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti, makna yang berguna dalam memecahkan masalah, oleh karena itu, tujuan penelitian ini agar dicapai secara optimal, maka data dianalisis secara analisis regresi linier berganda. Analisis ini berorientasi dari tabulasi yang memuat budaya kerja, pemberian insentif dan kepuasan kerja. Kemudian

dijabarkan melalui penjelasan kalimat secara rinci. Jadi dalam penelitian ini tes statistiknya menggunakan analisis regresi SPSS for Windows versi 16.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam mencari validitas butir item adalah teknik Korelasi Product Moment, yang mendasarkan pada perhitungan dengan angka kasar seperti apa adanya dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r = Korelasi

X = Skor setiap item

Y = Skor total dikurangi skor item tersebut

n = Ukuran sampel

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model analisis regresi linear berganda (multiple regression analysis). Regresi linear berganda mempunyai ciri sebagai berikut: Persamaan fungsinya dapat diformulasikan kedalam bentuk persamaan matematis, sebaran data berdistribusi normal, bilangan datanya rasional, nilai parameternya ditentukan oleh α dan β yang dapat diukur dengan uji statistik melalui Program SPSS dalam computer, permasalahannya lebih dari satu variabel, variabel independennya tidak saling berhubungan, variabel dependennya cukup jelas. Setelah data diolah dan dianalisis secara kuantitatif dilakukan analisis kualitatif untuk memberikan penjelasan/makna dari hasil analisis kuantitatif.

Adapun formula dari model Regresi Linear dimana dalam regresi sederhana seperti dalam Sudjana (2003:6), Syahri Alhusin (2003 :172) dan William (2005:441) sebagai bentuk umum dari persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel tergantung/dependen

X = Variabel bebas/independen

a = Nilai konstanta

b = Koefisiensi arah regresi

Harga a dan b menurut Syahri Alhusin (2003:172-173) dan sudjana (2003:8) dapat dihitung dengan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y) - (\sum X^2)(\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{n \sum YX - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Persamaan tersebut dikembangkan menggunakan persamaan multiple regression linear ganda sudjana (2003:173) yaitu:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Selanjutnya setelah analisi data dia atas sudah dilakukan, maka dengan mengacu kepada model regresi berganda langkah pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Uji F

Menguji hipotesis pertama dengan criteria pengujian sebagai berikut :

Ho : Secara bersama-sama variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat

H1 : secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Menentukan tingkat signifikansi 5% untuk membandingkan nilai Probabilitas (P) dengan $\alpha = 0,05$, pada taraf nyata 95%, dan menentukan daerah penolakan atau penerimaan hipotesis:

- a. Ho ditolak dan H1 diterima, jika $P < \alpha$
- b. Ho diterima dan H1 ditolak, jika $P > \alpha$

2. Uji t

Untuk membuktikan hipotesis kedua menggunakan koefisien korelasi parsial (Uji t), untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dengan uji t, untuk membandingkan nilai P dengan nilai α pada taraf nyata 95% dan $\alpha = 0,05$. Criteria pengujian Ho : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat; H1 : Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Daerah penolakan dan daerah penerimaan diputuskan sebagai berikut :

- a. Ho ditolak dan H1 diterima, jika $P < \alpha$
- b. Ho diterima dan H1 ditolak, jika $P > \alpha$